



PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Intan Syahdilla¹, Susilawati²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
¹syahdilla819@gmail.com, ²susilawati@uinsu.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 15 Juni 2022

Disetujui : 20 Juni 2022

Dipublikasikan : 25 Juni 2022

ABSTRAK

Kata Kunci :
Pendidikan,
Kinerja,
Produktivitas,
Rekam medis

Kinerja dan produktivitas tenaga rekam medis dan informasi kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam hal manajemen sistem rekam medis. Hal tersebut menjadi fondasi terciptanya pelayanan kesehatan yang baik. Kinerja yang buruk dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah latar belakang pendidikan. Tujuan: Tinjauan hubungan pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja dan produktivitas tenaga rekam medis dan informasi kesehatan. Metodologi: Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau Literature Review menggunakan kajian sistematik PRISMA (Preffered Reporting Items for Systematic Review) dengan basis data Google Scholar. Hasil: Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas tenaga perekam medis dan informasi kesehatan dengan tidak adanya faktor atau aspek ukur lainnya. Terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan terhadap kinerja tenaga rekam medis dengan disertai tidak terdapatnya pelatihan. Latar belakang pendidikan memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap sistem penyimpanan rekam medis yang berkaitan juga dengan kinerja dan produktivitas.

ABSTRACT

Keywords :
Education,
Performance,
Productivity,
Medical records

The performance and productivity of medical record personnel and health information is a very important aspect in terms of medical record system management. This is the foundation for the creation of good health services. Poor performance can be influenced by various factors, one of which is educational background. Objective: To review the relationship between the influence of educational background on the performance and productivity of medical record and health information personnel. Methodology: This study uses a literature review using a systematic review of PRISMA (Preffered Reporting Items for Systematic Review) with a Google Scholar database. Result: Education has no effect on the performance and productivity of medical recorders and health information personnel in the absence of other measuring factors or aspects. There is a relationship between educational background and the performance of medical record personnel accompanied by the absence of training. Educational background has an effect on the medical record storage system which is also related to performance and productivity.

PENDAHULUAN

Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 312 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan seseorang yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.¹ Oleh karena itu, seorang PMIK pada unit rekam medis sangat diperlukan dalam melakukan pelayanan rekam medis sehingga dapat memberikan pengelolaan informasi kesehatan dengan baik. Tenaga Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) yang memiliki pendidikan lulusan rekam medis dan informasi kesehatan dapat melakukan pekerjaan secara produktif, dimana Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang diperoleh (output) dengan jumlah sumber kerja yang dipergunakan (input).

Produktivitas kerja dapat dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh lebih tinggi dengan sumber kerja yang digunakan. Sebaliknya produktivitas kerja dikatakan rendah, apabila hasil yang diperoleh lebih kecil dari sumber kerja yang digunakan, dimana produktivitas kerja menekankan pada hasil kerja dalam suatu organisasi yang merupakan perwujudan dari tujuannya, sedangkan hasil kerja yang diperoleh dapat bersifat material dan non material. Sehingga hasil pekerjaan yang dilakukannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja petugas yaitu pendidikan.

Menurut (Tarwaka & Bakri, 2016) adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja secara umum yaitu 2:

1. Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan atau motor pendorong kegiatan seseorang ke arah tujuan tertentu dan melibatkan segala kemampuan yang dimiliki untuk mencapainya.

2. Kedisiplinan

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku.

3. Kerja

Etos kerja merupakan salah satu faktor penentu produktivitas, karena etos kerja merupakan pandangan untuk menilai sejauh mana kita melakukan suatu pekerjaan dan terus berupaya untuk mencapai hasil yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang kita lakukan.

4. Keterampilan

Faktor keterampilan baik keterampilan teknis maupun manajerial sangat menentukan tingkat pencapaian produktivitas. Dengan demikian setiap individu selalu dituntut untuk terampil dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terutama dalam perubahan teknologi mutakhir.

5. Pendidikan

Tingkat pendidikan harus selalu dikembangkan baik melalui jalur pendidikan formal maupun informal. Karena setiap penggunaan teknologi hanya akan dapat kita kuasai dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang handal.

Pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan produktivitas kerja yang lebih tinggi dan oleh sebab itu memungkinkan keluaran hasil yang lebih tinggi juga. Dimana pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin rendah pula tingkat produktivitas tenaga kerja.

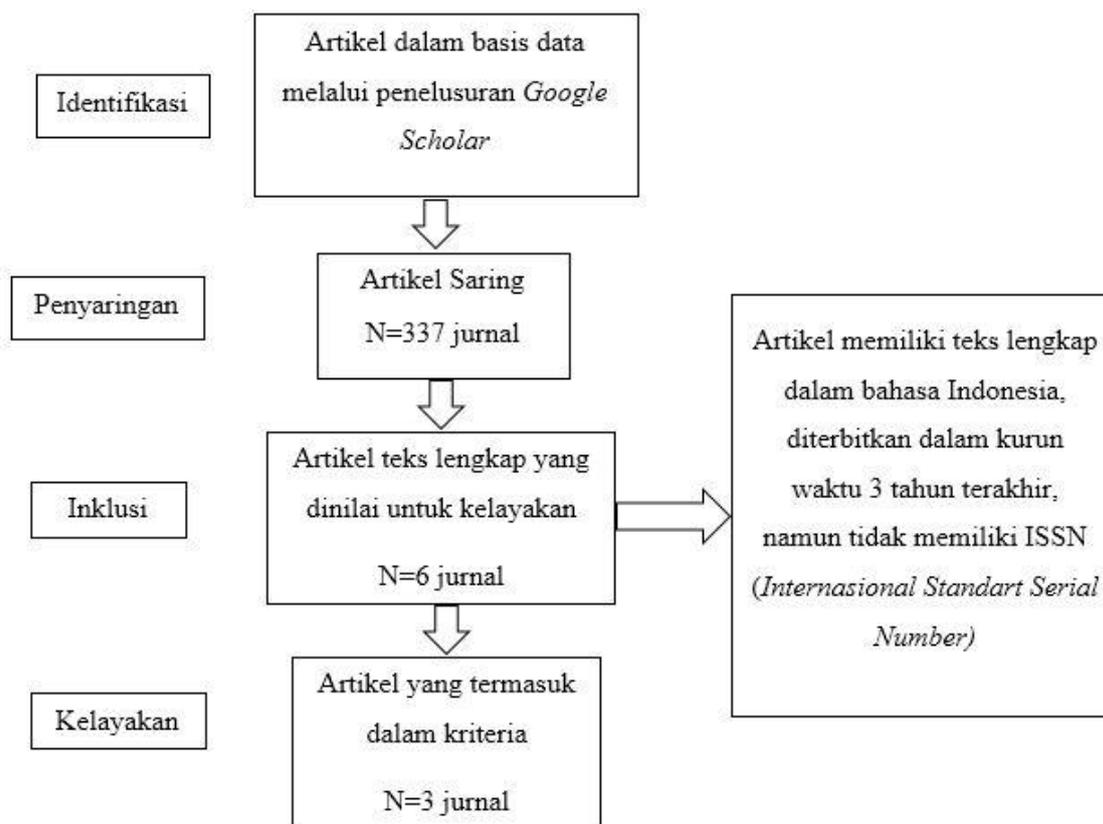
Pendidikan dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja petugas di unit rekam medis, sebab pada pendidikan dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas². Serta pendidikan dianggap mampu untuk menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, mempunyai pola pikir dan mempunyai cara untuk bertindak yang secara modern. Serta dengan adanya pendidikan yang relatif tinggi maka pengetahuan dan pemahaman petugas akan dapat cepat menerima masukan baru sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Dengan demikian pendidikan memiliki pengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja pada petugas. Hal tersebut juga melandasi bahwa pentingnya pengembangan dan kualitas pada suatu sumber daya manusia, tidak hanya dilihat dari sudut pandang secara fisik, mental maupun moral, akan tetapi juga dari sudut produktivitas kerja. Suatu unit pelayanan kesehatan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya dalam meningkatkan produktivitas kerja petugas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan literature review atau sebuah metode yang sistematis untuk melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap karya-karya hasil penelitian yang sudah dihasilkan oleh para peneliti. Strategi dalam penelusuran studi literatur ini menggunakan database online yaitu melalui website Google Scholar dengan kata kunci “Pendidikan”, “rekam medis”, “produktivitas” dan “kinerja”. Artikel yang digunakan adalah karya tulis dalam bahasa Indonesia dan mengandung kesesuaian terhadap kata kunci yang digunakan dalam penelusuran. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pengaruh pendidikan terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis. Artikel memiliki teks yang lengkap dan memiliki kriteria yang sesuai dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Sedangkan artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi akan tereliminasi atau tidak layak untuk di analisis. Selain tidak sesuai dengan pembahasan yang akan dianalisis, artikel tersebut juga tidak memiliki kelengkapan teks, diterbitkan dalam kurun waktu lebih dari 5 tahun, dan hasil penelitian yang tidak relevan.

Penulis menggunakan kajian sistematik PRISMA (Preffered Reporting Items for Systematic Review) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, inklusi, dan kelayakan berdasarkan temuan artikel dari penelusuran yang kemudian akan di analisis. Artikel yang memiliki kesesuaian kriteria akan dikaji untuk mendapatkan data terkait pengaruh pendidikan terhadap produktivitas kinerja petugas rekam medis. Temuan mengenai fokus kajian tersebut akan di data untuk menyajikan penjelasan yang relevan. Berdasarkan hasil penelusuran melalui website Google Scholar terdapat 726 artikel jurnal terkait kata kunci yang digunakan. Di antaranya terdapat 337 artikel terkait fokus pembahasan dengan kata kunci yang sama dan mengandung fokus pembahasan. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi penelitian sebanyak 6 jurnal dengan tahun terbit dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan yang layak untuk di analisis sebanyak 3 jurnal.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsuriansyah dan kawan-kawan dengan judul penelitian “Hubungan Karakteristik Individu dengan Kinerja Petugas Rekam Medis pada Rumah Sakit Swasta di Kota Mataram”, terdapat tenaga perekam medis yang memiliki latar belakang pendidikan non rekam medis. Hal ini tidak sesuai dengan dengan teori dimana telah dijelaskan dalam peraturan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 312 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dimana perekam medis merupakan seseorang yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu penelitian diatas juga tidak memenuhi kualifikasi pendidikan petugas, dimana telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. Namun dari hasil penelitan, tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap kinerja dan produktivitas tenaga perekam medis.

Pada penelitian Suyono & Hermawan (2013) menyatakan terdapat pengaruh pendidikan tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja³. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi produktivitas kerjanya sebab orang tersebut akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Begitu pun sebaliknya, jika pendidikan seseorang rendah maka wawasan dan pengetahuannya juga akan rendah sehingga akan berdampak kepada menurunnya produktivitas kerja. Pendidikan tidak hanya akan menambah wawasan dan pengetahuan tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan kerja sehingga akan meningkatkan

produktivitas kerja. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas tenaga kerja.

Hal serupa juga dapat ditemui pada penelitian yang dilakukan Siva Fauziah dan kawan-kawan dengan judul “Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Mulia”. Bahwa berdasarkan sumber data dari penelitian tersebut tenaga perekam medis yang bekerja di sana memiliki latar belakang pendidikan non rekam medis dan informasi kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2013 pada bab I pasal 1 ayat 1 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis mengemukakan bahwa, Perekam Medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun kualifikasi perekam medis pada bab II pasal 3, berdasarkan pendidikan perekam medis dapat dikualifikasikan sebagai berikut:

1. Standar kelulusan Diploma tiga sebagai Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Standar kelulusan Diploma empat sebagai Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
3. Standar kelulusan Sarjana sebagai Sarjana Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
4. Standar kelulusan Magister sebagai Magister Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

Hasil tersebut juga belum sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku terkait dengan standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan. Hanya saja ada perbedaan hasil penelitian, dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan kinerja tenaga rekam medis masih rendah. Artinya hasil yang didapat adalah terdapat hubungan pendidikan dengan kinerja dan produktivitas tenaga rekam medis disertai tidak pernah diadakannya pelatihan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noberta Ohoiwukun dan rekan, pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Perekam Medis Terhadap Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD Boven Digoel” terdapat hasil yang hampir serupa. Di mana hampir dari jumlah keseluruhan tenaga rekam medis, di dominasi oleh tenaga rekam medis yang bukan berasal dari latar belakang pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan. Hanya terdapat 2 orang tenaga rekam medis saja yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai yaitu lulusan Diploma III rekam medis dan informasi kesehatan. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan latar belakang pendidikan terhadap sistem penyimpanan rekam medis, yang berarti berkenaan juga dengan kinerja dan produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga rekam medis di RSUD Boven Digoel.

KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan, penulis memiliki asumsi mengenai hubungan pengaruh latar belakang pendidikan dengan kinerja dan produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga perekam medis dan informasi kesehatan dengan kesimpulan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas tenaga perekam medis dan informasi kesehatan dengan tidak adanya faktor atau aspek ukur lainnya. Terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan terhadap kinerja tenaga rekam medis dengan disertai tidak terdapatnya pelatihan. Latar belakang pendidikan memiliki hubungan yang berpengaruh terhadap sistem penyimpanan rekam medis yang berkaitan juga dengan kinerja dan produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, Z. H. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2019 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Al Kahfi, M. A. U. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Amirullah, C. S. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Baubau (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- ANITA, W. (2022). Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja, Pendapatan Pajak Daerah, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Pandemi Covid-19 Dengan Islamic Human Development Index Sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Komalasari, R. (2022). Pengaruh Aglomerasi Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Upah Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat Periode 2005-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Manurung, T. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Pengangguran di Sumatera Utara Periode 2009-2020 (Studi Kasus: Kota Medan, Pematang Siantar, Padang Sidempuan dan Kota Sibolga).
- Maulia Fauziah, S. e. (2020). Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Mulia Tahun . *Jurnal Ilmiah Nasional*, 2354-8932.
- Nugrahyu, E. S., & Hasmarini, I. M. I. (2022). Analisis Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ohoiwutun, N. e. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Perekam Medis Terhadap Sistem Penyimpanan Rekam Medis di RSUD Boven Digoel. *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2774-6291.
- Purwanti, S. D., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia. *Ecoplan*, 4(1), 32-44.
- Rosalitta, D., & Muljaningsih, S. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Angkatan Kerja, Dan Perpajakan Terhadap Disparitas Pendapatan Di Provinsi Jawa Timur. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 116-125.
- Saputri, F. A., Arif, M., & Dev, S. M. (2022). Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas Tahun 2010-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Syamsuddin, N., Saputra, D. H., Mulyono, S., & Fuadi, Z. (2021). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 2(1), 29-49.
- Syamsuriansyah. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Kinerja Petugas Rekam Medis pada Rumah Sakit Swasta di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 2541-0644
- Tahira, A. T. (2022). Analisis Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Produk Domestik Regional Bruto 6 Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2014-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).